

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bantul Yogyakarta dan berfokus di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor (Moloeng, 2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menyajikan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek-subjek yang ada di dalam suatu fenomena, berikut pula dengan segala perilaku yang dapat diamati. Moelong (20011) menjelaskan karakteristik dari pendekatan kualitatif yang membedakan dengan pendekatan lain adalah

- a. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan dalam kondisi yang apa adanya. Artinya tidak ada intervensi apapun terhadap objek dan subjek

penelitian. Semua dilakukan dalam kondisi alami. Dalam konteks yang demikian peneliti dan sumber data merupakan elemen kunci.

- b. Bersifat deskriptif. Karena data yang dikumpulkan untuk kemudian diolah adalah berupa kata-kata dan gambar, dan tidak hanya sebatas diwakilkan dengan angka.
- c. Alih-alih berorientasi dan terfokus pada hasil, penelitian dengan pendekatana kualitatif lebih memetingkan proses.
- d. Berpikir secara induktif dalam analisis data
- e. Serta sangat menghargai makna

Penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif melakukan observasi secara mendalam terhadap subjek (orang) dalam lingkungan hidupnya, melakukan interaksi dengan mereka, serta mencoba untuk memposisikan diri sebagai mereka dengan jalan memahami jalan pikir dan tafsiran mereka mengenai

fenomena yang ada di sekeliling (Nasution dalam Sugiyono, 2009).

Melalui pendekatan kualitatif dimungkinkan dapat mengungkap dan membuka pengetahuan yang sama sekali baru di balik suatu fenomena yang dijadikan objek penelitian. Dengan pendekatan kualitatif juga dimungkinkan dapat menjelaskan sesuatu yang kompleks dari suatu fenomena yang diteliti, yang mana tidak bisa dijelaskan secara komprehensif bilamana menggunakan pendekatan kuantitatif (Strauss & Corbin, 2003).

Dari beberapa jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif, dipilihlah metode kualitatif deskriptif. Karena dengan demikian data yang nantinya diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan mengandung makna sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian dapat tercapai (Sugiyono, 2017). Moelong (2007) menambahkan penelitian deskriptif lebih memfokuskan pada data berupa kata-kata, gambar dan bukan data numerik yang memang disebabkan karena pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif.

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif itu sendiri adalah untuk mendeskripsikan menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh, mengenai berbagai macam situasi dan kondisi atau beragam fenomena yang terjadi di dalam suatu masyarakat maupun organisasi yang dijadikan sebagai objek penelitian dan melakukan upaya penarikan fenomena-fenomena yang terjadi tersebut ke permukaan yang ditandai sebagai gejala, karakteristik, sifat maupun cirri-cirinya (Bungin, 2008).

Dipilihnya pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini akan mencoba mendalami secara seksama bagaimana pelaksanaan mutasi jabatan yang terjadi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, apakah sudah sesuai dengan aturan serta didasari suatu mekanisme yang jelas dalam penentuannya. Di samping juga menelusuri lebih jauh dampak dari pelaksanaan dari mutasi jabatan terkait terhadap kinerja manajemen RSUD Panembahan Senopati.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini disesuaikan dengan apa yang hendak dicapai

melalui penelitian ini. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang akan menjadi sumber data adalah pejabat RSUD Panembahan Senopati yang mengalami mutasi jabatan. Dalam penelitian kualitatif peneliti yang mempunyai peran kunci tentu akan melakukan upaya pengumpulan data berupa terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang diperoleh menggunakan teknik wawancara maupun observasi langsung.

Prabowo (1996) menyebutkan wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang narasumber/ responden/ subjek penelitian dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka langsung.

Sedangkan Observasi digunakan untuk menambahkan dan memperkuat data hasil wawancara, maka dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi yang menurut Nawawi & Martini (1991) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure atau gejala yang tampak dalam suatu fenomena yang tengah diteliti.

Di samping menggunakan kedua teknik tersebut, dianggap penting untuk melakukan kajian literatur berupa dokumen maupun aturan yang berlaku yang mengatur mengenai tata cara mutasi. Ini merupakan upaya untuk memperkuat data yang diperoleh. Kajian dokumen ini bisa merujuk pada peraturan perundang-undang yang berlaku, buku panduan organisasi, laporan, evaluasi kinerja pegawai dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan.

Dalam proses pengumpulan data, setidaknya akan melalui tiga tahapan. Tiga tahapan tersebut seperti yang telah dijabarkan oleh Moelong (dalam Isnadi, 2007) yakni sebagai berikut,

- a. *Getting In* (Persiapan untuk masuk dalam kancah penelitian)

Pada tahap awal ini dilakukan berbagai persiapan yang dianggap perlu dalam proses pengambilan data nantinya. Termasuk pula perihal perijinan bila (administrasi) bila memang diperlukan sehingga tidak menghambat jalannya proses pengambilan data.

- b. *Getting Along* (telah dan berada dalam lokasi penelitian)

Pada tahap yang kedua ini diupayakan untuk secara intensif berinteraksi dengan subjek penelitian yang merupakan sumber data penelitian. Agaknya dalam berinteraksi tetap dilakukan secara harmonis dan berusaha untuk mendalami lebih agar data yang diperoleh lebih relevan.

- c. *Logging Data* (pengumpulan data)

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data-data yang diperlukan menggunakan teknik-teknik yang sudah dijabarkan sebelumnya.

3.4 Jenis Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Primer	Informan	Wawancara langsung dengan informan penelitian yang memahami seluk beluk mutasi jabatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul
		Observasi	Pengamatan langsung pada situasi dan kondisi baik itu kinerja pegawai maupun operasional rumah sakit pasca mutasi

2	Sekunder	Peraturan Perundang-undangan	Mengumpulkan informasi terkaitn regulasi mutasi jabatan pada PNS.
		Data Kepegawaian	Mengumpulkan data-data pegawai yang dimutasi sebagai bahan pelengkap dan pembanding terhadap hasil dari data primer.

Tabel 3.1. Jenis Data Penelitia

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Arikunto, 2002). Informan dapat diartikan pula sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian dalam rangka kroscek data (Bungin, 2011). Pemanfatatan informan bagi penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai yang diharapkan dalam waktu yang singkat (Basrowi & Suwandi, 2008). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan A, pegawai yang dimutasi yang menggantikan jabatan Y

- b. Informan Y, eks pegawai RS yang menduduki jabatan struktural, kemudian dimutasi 3 kali dalam kurun 2 tahun
- c. Informan S, pegawai BKPP/BKD
- d. Informan N, eks pegawai RS yang menduduki jabatan struktural, kemudian di mutasi ke instansi lain yang berbeda sama sekali
- e. Informan M, pejabat struktural aktif rumah sakit saat ini
- f. Informan R, pegawai yang dimutasi yang menggantikan jabatan N
- g. Informan B, pegawai aktif rumah sakit yang sudah bekerja sejak tahun 2006

3.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan teknik analisa kualitatif. Menurut Spradley dalam Imam Gunawan (2013) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk

menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Menurut Mantja dalam Imam Gunawan (2013) bahwa semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola – pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Sementara itu, Bogdan & Biklen dalam Imam Gunawan (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Data yang digunakan dalam rencana penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer menurut Hasan (2002) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari narasumber atau responden penelitian secara langsung. Data primer sendiri

dapat berupa catatan hasil wawancara dan hasil wawancara secara langsung.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber seperti bahan pustaka, literatur, arsip maupun hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian (Hasan, 2002).

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan pada saat proses pengumpulan data. Dan tetap berjalan walaupun proses pengumpulan data telah usai. Proses analisa data yang akan dilakukan bersifat interaktif, dalam arti bahwa analisa data yang dilakukan berlansung secara kontinyu hingga mencapai batas tertentu dan dianggap sudah cukup tuntas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles & Hubberman dalam Sugiyono (2017) proses analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum dan memilih data mana saja yang dianggap pokok, fokus pada hal yang penting yang disesuaikan dengan tema dan pola yang ada (Sugiyono, 2017). Supaya dalam proses pereduksian

data dapat dilakukan secara optimal, maka dalam penelitian ini, akan berfokus pada pelepasan mutasi jabatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Wujud penyajian data dalam suatu penelitian kualitatif adalah berupa uraian teks yang bersifat naratif gambar bagan yang beralur (*flowchart*) dan atau hubungan antar kategori. Di samping dalam bentuk tersebut, penyajian dalam bentuk grafik, matrik atau *chart* juga lazim dilakukan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi serta menjadi dasar dalam membuat rencana selanjutnya (Miles & Hubberman dalam Sugiyono, 2017).

c. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi data dalam penelitian ini akan dilakukan apabila data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah terpenuhi. Data yang dimaksud adalah sebagai bukti

yang valid, reliabel, dan kredibel. Penarikan data dan verifikasi data dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif maupun teroris (Sugiyono, 2017).